

Tapak Jalak: Media Penyatu Ruang dalam *Human Space* pada Inisiasi Generasi Muda Kasepuhan Ciptagelar

Syifa Najmi Mahira¹ dan Susilo Kusdiwanggo²

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: syifanajmi@student.ub.ac.id; kusdiwanggo@ub.ac.id

ABSTRAK

Ruang adalah bagian penting dalam arsitektur. Ruang bersifat heterogen, ada ruang fisik dan ruang imajiner. Setiap kebudayaan mempunyai definisi khas mengenai ruang, begitu pula Kasepuhan Ciptagelar. *Human Space* merupakan salah satu ruang imajiner dalam Kasepuhan Ciptagelar. Pada ritual kelahiran, *Human Space* dapat ditemukan pada *tapak jalak* dalam ritual *nurunkeun*. Akan tetapi, makna dari *tapak jalak* tersebut belum diketahui. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-induktif aposteriori dengan paradigma partisipatoris serta menggunakan etnografi sebagai pendekatan penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna *tapak jalak* ritual kelahiran pada proses inisiasi generasi muda Kasepuhan Ciptagelar secara *Human Space*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) dalam *Human Space*, *tapak jalak* menjadi media yang menyatukan ruang fisik dan imajiner di mana manusia menyatu dengan lingkungannya dan (2) inisiasi manusia sebagai *pancer* menjadi proses awal bagi anak yang dimulai ketika kaki anak diinjakkan pada titik tengah dari *tapak jalak*, saat itulah terjadi proses vertikal di mana anak dibawa dari ruang fisik menuju ruang imajiner untuk memperkenalkan dirinya pada alam semesta.

Kata kunci: *Human Space*, inisiasi, *pancer*, ritual kelahiran, *tapak jalak*

ABSTRACT

Space is an important part of architecture. Space is heterogeneous, there are physical space and imaginary space. Every culture has a unique definition of space, so does Kasepuhan Ciptagelar. Human Space is one of the imaginary spaces in Kasepuhan Ciptagelar. In childbirth rituals, Human Space can be found on the tapak jalak in the nurunkeun ritual. However, the meaning of the tapak jalak is not yet known. This research uses qualitative-inductive aposteriori method with a participatory paradigm and uses ethnography as a research approach. This study aims to describe the meaning of the tapak jalak in the childbirth ritual of the young generation of Kasepuhan Ciptagelar in Human Space. The results of this study indicate that: (1) in Human Space, the tapak jalak becomes a media that unites physical and imaginary spaces where humans become one with their environment and (2) human initiation as a pancer becomes the initial process for the child which begins when the child's foot is stepped on the center of the tapak jalak, that's when a vertical process occurs in which the child is brought from physical space to an imaginary space to introduce himself to the universe.

Keywords: *childbirth ritual, Human Space, initiation, pancer, tapak jalak*